

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan, dengan cara peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk mencari dan menemukan data yang akan dianalisisnya. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dipakai untuk menemukan permasalahan yang terjadi pada lingkungan masyarakat secara asli dan akurat. Jenis penelitian ini akan berkembang jawabannya, jadi narasumber tidak hanya berpaku pada pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti saja.¹

Pada penelitian ini akan menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara menyajikan tentang gambaran mengenai keadaan pada suatu fenomena yang sedang terjadi ditengah-tengah kalangan masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan variasi gaya mengajar seorang guru, maka peneliti akan menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan variasi gaya mengajarnya pada mata pelajaran Fikih.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Pati. Lokasi ini dipilih karena sekolahan MAN 2 Pati merupakan sekolahan yang memiliki umur yang cukup tua, tetapi masih terus dikenal secara luas, serta MAN 2 Pati ini menerapkan beberapa variasi gaya mengajar, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapannya serta komponen-komponen variasi gaya mengajar yang diterapkan dalam melakukan pembelajaran fikih, maka dari itu sekolahan ini dirasa cocok untuk menjawab rumusan masalah peneliti.

Peneliti bekerja sama dengan guru Fikih guna mendapatkan informasi tentang bagaimana penerapan variasi gaya mengajar, serta mengenai bagaimana kendala-kendala yang terjadi saat proses penerapan variasi gaya mengajar pada mata pelajaran fikih berlangsung. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

¹ Dr. J. R. raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 8.

C. Subyek Penelitian

Dalam mencari subyek penelitian, peneliti memakai teknik purposive sampling. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data terlebih dahulu dan kemudian akan memilah data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya bias berupa orang yang dirasa paling mengetahui tentang informasi yang ingin didapatnya.²

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber bagi seorang peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran awal peneliti adalah guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati, dan subjek pendukungnya yaitu murid di MAN 2 Pati. Adapun kriteria yang ditentukan dalam subjek penelitian diantaranya yaitu:

1. Guru mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.
2. Siswa kelas XI MAN 2 Pati, siswa kelas XI dipilih karena pada materi kelas XI terdapat materi yang beragam, dan tidak cukup jika hanya dengan gaya mengajar yang monoton.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang tepat dan relevan, maka perlu adanya sumber data yang jelas agar tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer berasal dari kata primer, yaitu pertama dan utama. Data ini diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data ini didapatkan peneliti untuk memberikan gambaran penelitian secara riil dan akurat. Data primer disini diantaranya adalah guru dan siswa di MAN 2 Pati kelas sebelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasa disebut dengan data kedua. Data ini bias berupa data pustaka yang didapatkan dari hasil jurnal, buku, arsip, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Atau bisa disebut juga dengan data pendukung. Sumber data pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari buku

² Nina Nurdiani, "Teknik *Sampling Snowball* dalam Penelitian Lapangan", *Comtech*, Vol. 5, No. 2 Desember 2014, hal. 1114.

pustaka, jurnal, serta dokumen-dokumen yang mengandung penjelasan mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara memiliki tujuan untuk mendatkan jawaban dari problematika agar lebih terbuka. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka akan mendapatkan gambaran secara objektif tentang problematika yang sedang diteliti.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, saat wawancara peneliti akan memposisikan dirinya sebagai subjek yang kurang tau. Jadi peneliti bias mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber.³ Pada peneleitian kulatitatif, peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan yang terstruktur saja, ini disebabkan penelitian kualitatif bersifat fleksibel, atau mampu dikembangkan. Dari data tersebutlah, hasil penelitian akan semakin bagus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian terstruktur. Penelitian terstruktur ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara melalui pedoman yang telah disusun secara sistematis dan rapi sebelum melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.

2. Dokumentasi

Menurut Usman dan Akbar yang telah dikutip oleh Ni'mah dalam karyanya yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Dilingkungan Pasar Khayawan Palangkaraya dijelaskan bahwa dokumentasi adalah cara mengambil data penelitian dari dokumen.⁴ Jadi bisa diketahui bahwa metode dokumentasi yatu cara mengambil data dalam bentuk

³ Dr. J. R. raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, ..., hal. 118.

⁴ Ni'mah, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Dilingkungan Pasar Khayawan Palangkaraya", (Skripsi, IAIN PALangkaraya, 2016).

verbal, diantaranya melalui dokumentasi, sertiikat, tulisan, dan lainnya.

Dokumentasi juga akan memperkuat hasil wawancara dan observasi dengan narasumber. Adapun tujuan dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah guna mendapatkan gambaran umum dan data mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada sebuah penelitian, perlu adanya menguji keaslian data. Ini bertujuan agar tidak ada kesalahan dan ketidak aslian data. Adapun cara untuk menguji keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya triangluasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi

Triangulasi data yaitu dengan memakai bermacam-macam data, memakai beberapa teori, beberapa Teknik dan bahkan terdapat beberapa peneliti.⁵ Pada enelitian ini, peneliti memakai tiga triangulasi diantaranya triangluasi sumber, triangulasi Teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan meninjau dan membandingkan dari beberapa sumber. Ini dilakukan dengan cara menyesuaikan antara narasumber satu dan lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan kepada narasumber dengan beberapa Teknik yang berbeda, yaitu dengan Teknik wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi teknik untuk menguji keaslian data yang dilakukan dengan cara melakukan peninjauan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi mengenai penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.

⁵ Dr. J. R. raco, ME., M.Sc., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan keunggulan)*, ..., hal. 134.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu untuk menguji keaslian data dilakukan dengan wawancara, atau teknik lain dalam kurun waktu dan situasi yang berbeda. Dalam sebuah penelitian waktu juga mempengaruhi keaslian sebuah data yang diperoleh. Karena beda waktu dan situasi penelitian, beda juga hasil data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan waktu yang berbeda ketika melakukan penelitian di MAN 2 Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengolah data yang diperoleh, mengklasifikasikan data dan memilih data-data yang dianggap paling pokok dalam penelitian. Analisis data juga bertujuan untuk menemukan hal-hal yang penting yang sekiranya dapat dipelajari dan diceritakan kepada orang lain

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Tujuan dari mereduksi data yaitu untuk mengakuratkan sebuah data, mengklasifikasikan data, mengarahkan data, membuang data yang sekiranya tidak perlu yang kemudian datanya diolah, sehingga peneliti mampu menarik kesimpulan dari data yang telah diteliti.⁶ Dengan semakin lama peneliti melakukan penelitian, maka data yang diperoleh akan semakin bervariasi dan semakin lengkap. Data yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan karena data yang diperoleh sudah terstruktur dan jelas. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah memilih data hasil wawancara dan dokumentasi yang sekiranya dibutuhkan didalam pembahasan.

Pada tahap ini peneliti fokus pada data-data yang berkaitan mengenai apa saja dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, skema, dan sebagainya yang tidak berhubungan dengan angka maupun

⁶ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 164

kalkulasi. Cara penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara sistematis yang diuraikan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif tentang penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.

3. Conclusion Drawing (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini bisa jadi dapat menjawab semua rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, bisa juga tidak dapat menjawab. Verifikasi bersifat sementara jika data yang diteliti dirasa masih kurang. Hal ini dikarenakan hasil dari penelitian permasalahan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan terus berkembang usai penelitian dilakukan. Dengan demikian, kesimpulan sementara yang dibuat peneliti harus menggunakan data-data pendukung yang diperoleh dari penelitian di lapangan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.⁸

Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan variasi gaya mengajar guru pada mata pelajaran fikih di MAN 2 Pati.

⁷ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 167.

⁸ Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 170.